

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala daya upaya dan semua usaha untuk membuat masyarakat dapat mengembangkan potensi manusia agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Di samping itu pendidikan merupakan usaha untuk membentuk manusia yang utuh lahir dan batin cerdas, sehat, dan berbudi pekerti luhur.

Salah satu cara pemacu semangat generasi muda agar mengerti pentingnya pendidikan yaitu dengan cara pemberian beasiswa kepada yang berprestasi. Beasiswa diartikan sebagai bentuk penghargaan yang diberikan kepada individu agar dapat melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Sehingga dengan adanya beasiswa dapat menciptakan pengaruh yang positif bagi mereka yaitu, mereka tidak perlu khawatir dengan tagihan biaya pendidikan, dan anak tersebut berusaha untuk mendapatkan nilai dan prestasi yang tinggi (Merdekawati, 2018).

Pondok Pesantren Darul Yamani adalah salah satu sekolah pesantren yang ada di Pasaman Barat. Pondok pesantren ini tidak kalah dengan pondok pesantren lainnya dengan akan prestasinya, pondok pesantren ini banyak santri yang prestasinya yang membanggakan baik tingkat lokal maupun tingkat nasional, prestasi yang pernah diraih oleh pesantren ini yaitu meraih juara 1 lomba Musabah Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat pesantren, meraih juara 2 lomba pidato

Bahasa Arab tingkat pesantren, juara 1 lomba pidato Bahasa Indonesia tingkat nasional, dan masih banyak prestasi-prestasi yang lainnya yang pernah diraih oleh pondok pesantren darul yamani ini.

Dalam hal penentuan penerimaan beasiswa pada pondok pesantren ini masih belum optimal, namun dalam proses pemilihan kesiswaan mengalami kesulitan untuk memilih data siswa sebagai calon penerima beasiswa, karena masih dilakukan secara manual menyebabkan pengelolaan data beasiswa menjadi tidak efisien dan sering terjadi ketidak akuratan data dalam menentukan calon penerima beasiswa.

Dalam menentukan penerimaan beasiswa secara manual menyebabkan pengelolaan data beasiswa yang tidak efisien terutama dari segi waktu dan banyaknya perulangan proses yang sebenarnya dapat diefisienkan. Pengolahan data beasiswa yang belum terakumulasi menggunakan database secara optimal juga menyebabkan kesulitan dalam pembrosesan data. Sehingga menyebabkan lamanya proses penentuan penerimaan beasiswa. Karena banyaknya calon penerima beasiswa yang dapat terpilih, namun siswa yang terpilih belum tepat sebagai penerima beasiswa. Hal ini terjadi disebabkan belum adanya sistem yang dapat membantu bagian kesiswaan dalam menentukan penerima beasiswa secara cepat dan akurat. Oleh karena itu perlu adanya suatu sistem yang dapat mendukung proses penentuan penerima beasiswa di pondok pesantren darul yamani.

Untuk mengatasi permasalahan dalam penerimaan beasiswa dapat dilakukan dengan pembuatan sistem informasi berbasis komputer dengan

menggunakan Sistem Penunjang Keputusan dengan menggunakan metode *Technique Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS). Karena keunggulan dari metode ini konsepnya sederhana dan mudah dipahami, kesederhanaan ini dilihat dari alur proses metode topsis yang tidak begitu rumit, karena menggunakan indikator kriteria dan variabel alternatif sebagai pembantu untuk menentukan keputusan.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis mencoba menuangkan pemikirannya dalam bentuk skripsi yang berjudul : **“PERANCANGAN SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN REKOMENDASI PENENTUAN PENERIMAAN BEASISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE TOPSIS BERBASIS WEB”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sistem penunjang keputusan untuk mempermudah para guru dalam pemilihan siswa yang berprestasi?
2. Bagaimana Sistem Penunjang Keputusan dengan metode TOPSIS mampu menentukan penerima beasiswa dengan akurat dan tepat sasaran?
3. Bagaimana menerapkan metode TOPSIS dalam membangun sistem penunjang keputusan untuk pemilihan siswa yang berprestasi?
4. Bagaimana Sistem Penunjang Keputusan dalam seleksi penerima

beasiswa dapat meminimalisir kesalahan dan meningkatkan kinerja pihak sekolah?

5. Bagaimana bahasa pemrograman PHP dan database MySQL dapat menciptakan aplikasi sistem yang dapat mempermudah dalam pengelolaan Sistem Penunjang Keputusan?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian skripsi ini terarah dan sesuai dengan tujuan pembuatan yang diharapkan, maka perlu ditetapkan batasan dari masalah yang dihadapi yaitu sistem ini dirancang hanya untuk menentukan penerima beasiswa yang berprestasi.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka perkiraan sementara dari penelitian ini yaitu :

1. Dengan adanya sistem penunjang keputusan ini diharapkan mampu membantu para guru dalam pemilihan siswa yang berprestasi.
2. Dengan menggunakan metode TOPSIS mampu mempermudah dalam penentuan penerimaan beasiswa secara tepat dan akurat.
3. Dengan adanya sistem penunjang keputusan ini diharapkan mampu meringankan pekerjaan para guru dalam pemilihan siswa yang berprestasi.
4. Dengan menggunakan Sistem Penunjang Keputusan dalam seleksi penerimaan beasiswa dapat meminimalisir kesalahan dan meningkatkan

kinerja pihak sekolah.

5. Dengan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL dapat membantu proses penerimaan beasiswa yang berprestasi.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah didalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Dapat membantu dan melakukan pengambilan keputusan seleksi penerimaan beasiswa.
2. Menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat sebagai acuan dalam menciptakan sistem yang direncanakan.
3. Dapat membuat laporan yang berguna untuk melihat berapa jumlah seleksi penerimaan beasiswa tiap bulannya.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah pihak sekolah dalam menentukan penerima beasiswa secara objektif, cepat dan lebih efisien.
2. Dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama masa perkuliahan.

1.7 Tinjauan Umum Pondok Pesantren Darul Yamani Pisang Hutan

Tinjauan umum ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum tentang Pesantren Darul Yamani Pisang Hutan.

1.8 Sekilas Tentang Pondok Pesantren Darul Yamani

Pondok Pesantren Darul Yamani terletak di Desa Pisang Hutan yang di pimpin oleh Buya Dr. Sirril Masri. Lc, MA. Walaupun pada awal berdirinya pesantren ini mendapat gejolak terhadap sebagian masyarakat karena salafi di Indonesia masih asing dan karena pakaian mereka seperti di Arab Saudi maka tidak heran masyarakat sekitar beranggapan tidak bagus. Pada waktu pesantren ini berdiri pendukungnya masih sedikit, perizinannya juga cukup sulit, sebelum mendirikan Pondok Pesantren, Buya Sirril menjalankan metode salaf dirumahnya sendiri karena pada saat itu masih belum bisa diterima oleh masyarakat untuk mendirikan sebuah pondok pesantren, baru setelah pergantian Kepala Desa dua periode sebelum ini mulailah ada keringanan dan kemudahan untuk mendirikan Pondok Pesantren. Dari situlah masyarakat disana biasa menerima keberadaan pesantren Darul Yamani, dan masyarakatpun mulai mendukung,

Pesantren ini mulai beroperasi pada tahun 2010 dengan sistem kajian secara sorogan, Metode Sorogan yang menjadi ciri khas pendidikan di pondok pesantren ini adalah sebuah metode pembelajaran dengan menitik beratkan pada kesiapan dan keahlian santri untuk mempelajari sesuatu yang kemudian dikonsultasikan kepada guru/ustādz atau kyai. Metode sorogan menjadi metode individual dimana murid mendatangi guru untuk mengkaji suatu kitab dan guru membimbingnya secara langsung. Cara penyampaian bahan pelajaran dimana

kyai atau ustadz mengajar santri seorang demi seorang secara bergilir dan bergantian, santri membawa kitab sendiri-sendiri.

Sedangkan untuk diresmikannya pesantren ini pada tahun 2012. Sebagian besar santri yang ada di Pesantren Darul Yamani berasal dari bermacam-macam daerah. Sedangkan untuk jumlah santri mulai awal berdirinya pesantren Darul Yamani bisa dibilang cukup berkembang, terlihat dari jumlah santri yang awalnya 100 santri, hingga sekarang keseluruhan mencapai 550 yang terdiri dari 300 santri putri dan 250 santri putra. Sedangkan untuk bangunannya mulai awal berdiri sampai sekarang sudah dilakukan renovasi dua kali, renovasi yang pertama berupa bangunan dua tingkat tetapi masih dengan bahan dasar kayu, untuk renovasi kedua bangunan sudah bertembo, walaupun pesantren ini tergolong baru namun diusianya yang baru pesantren ini telah cukup matang dalam proses tarbiyah pembelajaran kepada para santrinya.

Pondok Pesantren Darul Yamani seratus persen program yang dikelola oleh pondok tanpa ada campuran pemerintah. Pesantren ini belum mendirikan sekolah formal, mereka lebih mengutamakan pendidikan di bidang keagamaan, dan untuk kurikulum sepenuhnya dikelola pondok pesantren. Pondok Pesantren Darul Yamani merupakan salah satu sarana pendidikan agama yang sudah cukup di kenal di kalangan masyarakat luas.

1.8.1 Visi

Adapun visi pada Pondok Pesantren Darul Yamani Pisang Hutan adalah :

Menjadikan lembaga pendidikan yang berasaskan al-Qur'an dan as-Sunnah sesuai pemahaman *Salafus Shalih*, yang berkualitas .

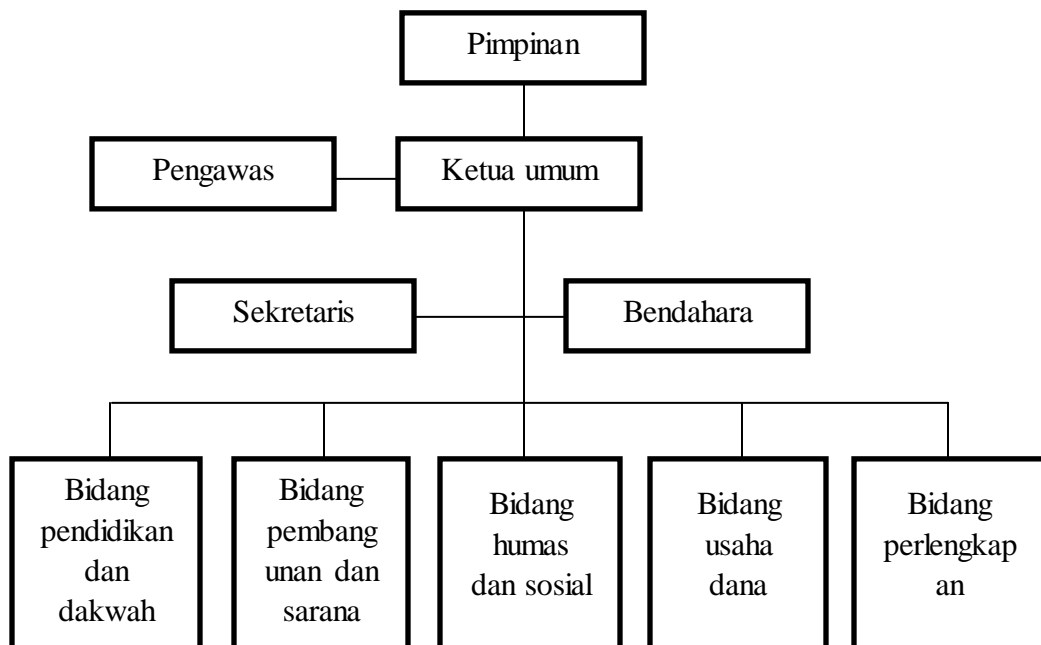
1.8.2 Misi

Adapun misi pada Pondok Pesantren Darul Yamani Pisang Hutan adalah :

1. Mencetak generasi muslim yang komitmen dengan ajaran Islam yang termaktub dalam al-Qur'an dan Hadits sesuai pemahaman ulama Islam dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.
2. Memberikan pembekalan ilmu alat secara sistematis guna memahami literatur Islam yang berbahasa Arab serta mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab.
3. Mencetak generasi muslim yang hafidz al-Qur'an.

1.8.3 Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur kepengurusan yang ada di Yayasan Pondok Pesantren Darul Yamani Pisang Hutan :



Sumber: Pondok Pesantren Darul Yamani

Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darul Yamani